PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Volume 8 Nomor 1 April 2019
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

KEEFEKTIFAN MODEL KEPALA BERNOMOR STRUKTUR DENGAN MEDIA *ZIG-ZAG* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS V

Maimunia Rizqi Aulia, Nugraheti Sismulyasih Sb
yunita.lestari1821@gmail.com, *nugrahetisabilillah@yahoo.co.id*
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

ARTICLE INFO

Submitted:
1 Maret 2019
1th March 2019

Accepted:
20 Maret 2019
20th March 2019

Published:
6 April 2019
6th April 2019

ABSTRACT

Abstract: *This research aimed to determine the effectiveness of structured numbered head model using zig-zag media to poem writing skills of class V Gugus Arjuna State Elementary School, Semarang City. This research belongs to quantitative research which has type of experimental research using Quasi Experimental Design and applied Nonequivalent Control Group form. The subjects of this research were students of class V Gugus Arjuna State Elementary School, Semarang City. The samples of this research were students of Class VA Krobokan State Elementary School as control class and students of class VB as experimental class. Sampling technique was used area sampling. Data gathering technique was used documentation and test. The research data result was analyzed by using prerequisite test and hypothesis test. The study data result were analyzed using t-test and n-gain test. The result of the hypothesis test showed thatt($_{calculate}$) 1.6927 > t($_{tabel}$) 1.66. N-gain control class 0.132 (low) and experimental class 0.320 (medium). From the analysis it can be conclude that structured numbered head learning model using zig-zagmedia is effective to poem writing skill of class V Gugus Arjuna State Elementary School, Semarang City.*

Keywords: effectiveness, structured numbered head, poem, zig-zag

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model kepala bernomor struktur dengan media zig-zag terhadap keterampilan menulis pantun kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan Quasi Experimental Design dan menerapkan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang. Sampel penelitian ini adalah siswa SDN Krobokankelas VA sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik sampling menggunakan sampling daerah. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Data hasil belajar dianalisis dengan uji-t dan uji N-Gain. Hasil uji hipotesis menunjukkan t_{hitung} 1,6927> t_{tabel} 1,666. N gain kelas kontrol 0,132 (rendah) dan kelas eksperimen 0,320 (sedang).Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kepala bernomor struktur dengan media zig-zag efektif terhadap keterampilan menulis pantun kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang.*

Kata Kunci: keefektifan, kepala bernomor struktur, pantun, zig-zag

CITATION

Aulia, M.R., & Sismulyasih, N. (2019). Keefektifan Model Kepala Bernomor Struktur dengan Media *Zig-Zag* Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8* (1), 1-6. DOI: http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 37 ayat (1) menjelaskan bahwa "kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pendidikan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Keterampilan/ Kejuruan, dan Muatan Lokal. Menurut Permendikbud No 24 Tahun 2016, dalam kurikulum terdapat tujuan yang harus dicapai yang mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan.

Susanto (2016), salah satu keterampilan

PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Volume 8 Nomor 1 April 2019
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

yang harus dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal penting bagi manusia. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini, antara lain : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dalman (201) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, menulis pantun adalah salah satu keterampilan yang harus dicapai oleh siswa kelas V SD. Menurut Ganie (2015) mendefinisikan pantun sebagai puisi rakyat bertipe hiburan, anonim atau nonanonim, yang dilisankan atau dituliskan dengan merujuk kepada konvensi umum menyangkut bentuk fisik dan betuk mental pantun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengalami kesulitan dalam menulis pantun. Siswa kesulitan menulis pantun agar sesuai dengan kriteria dan konteks yang diharapkan oleh guru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar menulis pantun, diantaranya model dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang yang digunakan belum mengarah pada model yang seutuhnya. Masih banyak kendala yang dialami dalam penerapan model, sehingga tidak langsung berhasil dalam satu kali pelaksanaan. Hal ini menjadi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah materi tentang pantun.

Kondisi ini mengakibatkan sebagian siswa belum menguasai dan memahami materi dengan baik sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar menulis pantun. Permasalahan tersebut didukung dengan data kuantitatif berupa nilai keterampilan menulis pantun siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang. Sebagian siswa belum memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75. Dari total keseluruhan 133 siswa, 63 siswa atau sebanyak 47,3% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan 70 siswa atau sebanyak 52,6% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah.

Menurut Huda (2015) Kepala bernomor terstruktur (*structured numbered head*) merupakan pengembangan dari model pembelajaran teknik kepala bernomor, tetapi dalam model kepala bernomor struktur selain setiap siswa diberi nomor ada penugasan yang berangkai. Model pembelajaran tersebut nantinya akan dibantu dengan media *Zig-zag*. Kemudian, kelebihan media *zig-zag* adalah media buku yang dibentuk atau disusun secara zig-zag yang dapat menunjukkan sebuah runtutan. Kelebihan media *zig-zag* menurut USAID (2014) yaitu mudah digunakan dan mudah dibuat, menarik bagi siswa sebagai media tulis, dan menunjukkan urutan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui keefektifan model kepala bernomor struktur terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis pantun siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang, melalui penelitian eksperimen yang berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran Kepala Bernomor Struktur Dengan Media *Zig-zag* Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Kelas V SDN Gugus Arjuna".

Penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lisa nor Rahmawati (2013), hasil penelitian ini menunjukkan penerapan kepala bernomor terstruktur berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geometri. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Badriyah (2016), hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran kepala bernomor struktur meningkatkan kemampuan membandingkan berat. Penelitian yang dilakukan oleh Harni Iswati (2015), menunjukkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran model kepala bernomor struktur dalam pembelajaran menyunting karangan berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yasni (2015), dari penelitian ini disarankan kepada guru kelas V untuk menerapkan dan menguasai dan lebih sering menggunakan metode pembelajaran tipe Kepala Bernomor Terstruktur.Penelitian yang dilakukan oleh Todd Haydon, Lawrence Maheady, dan William Hunter (2010), menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together*, atau *cooperative learning* lebih efektif daripada metode ceramah di bidang akademik seperti pelajaran sosial dan sains. Kemudian penelitian

PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Volume 8 Nomor 1 April 2019
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

yang dilakukan oleh Bagus Bachtiar, Eleonora Dwi Wahyuningsih, dan Purwo Susongko (2017), menunjukkan model pembelajaran *NHT* tipe Kepala Bernomor Struktur berbantu CD Pembelajaran lebih baik dari model konvensional ditinjau dari konsep diri. Selnajutnya penelitian yang dilakukan oleh Dassucik (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kepala bernomor struktur dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pada mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* yang menerapkan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang yang terdiri dari 3 sekolah dasar negeri. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data nilai keterampilan menulis pantun. Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diuji normalitas dan homogenitas data terlebih dahulu. Pada penelitian ini, sampel penelitian adalah SDN Krobokan kelas VA sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran *example non example* dan SDN Krobokan kelas VB sebagai kelas eksperirmen dengan model pembelajaran kepala bernomor struktur.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model kepala bernomor terstruktur dengan media *zig-zag*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis pantun kelas V SDN gugus Arjuna Kota Semarang.Sedangkan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 revisi 2017, materi pembelajaran, dan jam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi rubrik penilaian, dan RPP. Indikator rubrik penilaian meliputi ciri-ciri pantun dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan, dan kesesuaian tema.Sebelum digunakan sebagai instrumen penilaian pretes dan postes, rubrik penilaian menulis pantun instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen. Kemudian diuji coba di SDN Salaman Mloyo dengan memberikan soal tentang menulis pantun. Hasil uji coba tersebut dianalisis menggunakan uji reliabilitas antarater. Rubrik penilaian yang dinyatakan valid dan reliabel dapat dipergunakan sebagai instrumen penilaian pretes dan postes.

Teknik analisis data pada penelitian ini ada dua yaitu teknik analisis data awal dan teknik analisis data akhir. Teknik analisis data awal meliputi uji normalitas data awal dan uji homogenitas data awal.Teknis analisis data akhir meliputi uji normalitas data akhir, uji homogenitas data akhir, uji hipotesis*t-test*, dan uji *n-gain*. Teknik analisis data awal menganalisis data hasil pretessiswa, sedangkan teknik analisis data akhir menganalisis data hasil postes siswa. Setelah data selesai dianalisis, selanjutnya dilakukan uji *n-gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil pretes dan postes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data hasil soal uji coba, data pretes, dan data postes. Data hasil soal uji coba selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Setelah dikonsultasikan dan mengalami beberapa kali revisi, rubrik penilaian dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Dari pengujian reliabilitas diperoleh hasil r hitung sebesar 0,981 sehingga instrumen dapat dikatakan memiliki derajat reliabilitas yang tinggi berdasarkan tabel interpretasi koefisien reliabilitas.

PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Volume 8 Nomor 1 April 2019
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, instrumen siap digunakan untuk penilaian pretes *dan* postes. Data hasil pretes diperoleh kelas eksperimen dengan jumlah siswa 37 memperoleh nilai terendah 37,5, nilai tertinggi 100 dan rata-rata kelas 72,6. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 37 memperoleh nilai terendah 50, nilai tertinggi 87,5, dan rata-rata kelas 71,9.

Berdasarkan hasil analisis data awal keterampilan mendeklamasikan puisi kelas kontrol dan kelas eksperimen terbukti bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data awal diperoleh kelas kontrol memperoleh nilai L_o sebesar 0,14148 dan L_{tabel}sebesar 0,14187. Sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai L_o sebesar 0,1344 dan L_{tabel}sebesar 0,14187. Kedua kelas berdistribusi normal karena nilai L_o<L_{tabel}. Uji homogenitas data awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh $x^2{}_{hitung}$1,4095 dan $x^2{}_{tabel}$ 3,841. Dari data tersebut nilai $x^2{}_{hitung}$< $x^2{}_{tabel}$ maka data dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil analisis data akhir keterampilan menulis pantun kelas kontrol dan kelas eksperimen terbukti bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data akhir diperoleh Lo kelas kontrol memiliki nilai L_o sebesar 0,1396 dan L_{tabel} sebesar 0,14187. Sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai L_o sebesar 0,1260 dan L_{tabel} sebesar 0,14187. Kedua kelas berdistribusi normal karena nilai L_o<L_{tabel}. Uji homogenitas data akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh $x^2{}_{hitung}$0,00058 dan $x^2{}_{tabel}$ 3,841. Dari data tersebut nilai $x^2{}_{hitung}$< $x^2{}_{tabel}$ maka data dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesisi akhir dalam penelitian ini menggunakan uji satu pihak (uji pihak kanan) dengan mengguankan rumus *Pollad Varians.* Pengujian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan model kepala bernomor struktur dengan media *zig-zag*dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun.

H_o : Model kepala bernomor struktur dengan media *zig-zag* tidak lebih efektif dibandingkan model *examples non examples* dengan media gambar terhadap hasil belajar menulis pantun siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang.

H_a: Model kepala bernomor struktur dengan media *zig-zag* lebih efektif dibandingkan model *examples non examples* dengan media gambar terhadap hasil belajar menulis pantun siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis *T-test*

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	1,69	1,67	Jika t_{hitung}>t_{tabel}maka Ha diterima dan Ho ditolak

Uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh Harga t_{hitung} 1,69> t_{tabel} 1,67 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model kepala bernomor struktur dengan media *zig-zag* lebih besar dibandingkan model *examples non examples* dengan media gambar.

Uji N-gain

Untuk menghitung secara deskriptif presentasi ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari hasil *prestet* dan postes peneliti menggunahan uji *n-gain.*

PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Volume 8 Nomor 1 April 2019
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

Tabel 2.Uji N-Gain Keterampilan Menulis Pantun

Kelas	Sf	Si	N-gain	Keterangan
Eksperimen	81,42	72,63	0,32	Sedang
Kontrol	75,68	71,96	0,13	Rendah

Data skor pretes dan postes dalam keterampilan menulis pantun siswa kelas V dapat disajikan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut.

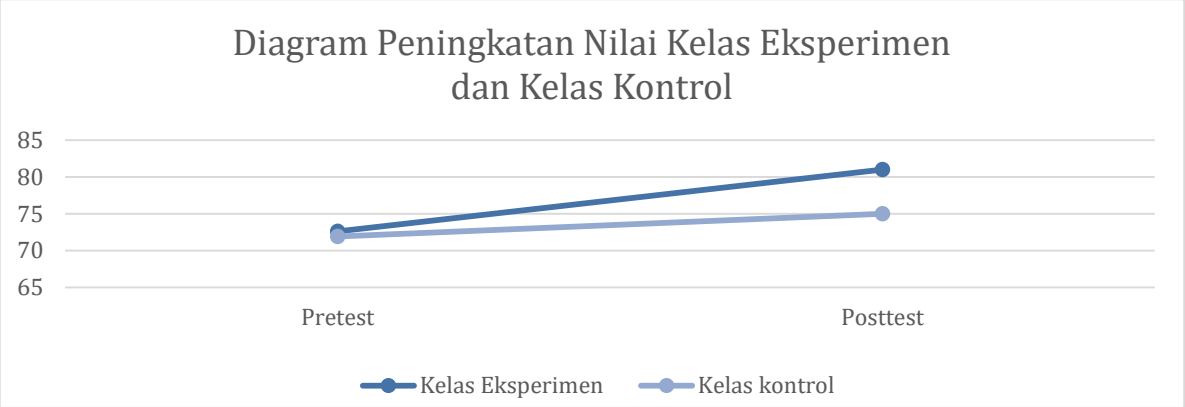

Gambar 1. Diagram Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V

Dari hasil uji *n-gain* diperoleh rata-rata *gain* kelas kotrol yaitu 0,1325lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata *gain* kelas eksperimen yaitu 0,3209. Dapat diartikan bahwa kelas eksperimen memiliki perubahan lebih tinggi (antara pretes dan postes) dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan sebe-lumnya.Penelitian yang dilakukan oleh Andrea Septiadi, Yerizon, Dan Ramadhan Sumarmin (2018:362), menunjukkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang menggunakan model *SNH* berbantu *mind maping* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Muhyani (2015:15), menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe KBS berpengaruh terhadap peningkatan nilai kerja keras siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika dibandingkan dengan model pembelajaran kon-vensional.Penelitian yang dilakukan oleh William C. Hunter dkk (2015:254) Dalam Hasil penelitian menunjukkan bahwa NHT dapat meningkatkan kemampuan mengerjakan tugas dan hasil belajar akademik siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uji hipotesis menggu-nakan uji *t-test* diperoleh t_{hitung} 1,6927> t_{tabel} 1,666 menunjukkan bahwa model pembelajaran kepala bernomor struktur dengan media *zig-zag* lebih efektif dibandingkan model *examples non examples* dengan media gambar terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang. Hal ini dtunjukkan dengan indicator penilaian yang sudah terpenuhi, yaitu kesesuaian pantun dengan cirri-ciri pantun dan penggunaan bahasa Indonesia serta kesesuaian tema.

PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Volume 8 Nomor 1 April 2019
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar., Bagus., Wahyuningsih, E.D., & Susongko, P. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran NHT Tipe Kepala Bernomor Struktur Berbantu CD Pembelajaran Ditinjau dari Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti,1*(1), 53-57.

Badriyah. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kepala Bernomor Struktur Pada Materi Ajar Perbandingan Berat Benda. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 17* (2), 1-7.

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dassucik. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kepala Bernomor Struktur untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 5 Panji Situbondo. *Journal Educational Research and Development,1* (2), 104-115.

Todd, H., Maheady, L., & Hunter, W. (2010). Effects of Numbered Heads Together on the Daily Quiz Scores and On-Task Behavior of Students with Disabilities. *Jurnal Behav Educ, 19* (2), 222–238.

Huda, M. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hunter, W. Dkk. (2015). Numbered Heads Together as a Tier 1 Instructional Strategy in Multitiered Systems of Support. *Education And Treatment Of Children,38* (3), 345-362.

Iswanti, H. (2016). Peningkatan Aktivi-tas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyunting Karangan melalui Model Kepala Bernomor Struktur di SMP". *METAFORA, 2* (2), 199-210.

Lestari, K.E., & Yudhanegara, M.R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika.* Bandung: Refika Aditama.

Muhyani. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur terhadap Kemandirian dan Kerja Keras Siswa. *Jurnal Pendidikan,1*(1), 1-16.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Rahmawati, L.N. (2013). Peningkatan Kualitas Pembeljaran Melalui Kepala Bernomor Tertruktur Berbantuan Media Audio Visual. *Joyful Learning Journal*, 2 (3), 10-17.

Septiadi, A.,Yerizon., & Sumarmin, R. (2013). The Effect of Structured Numbered Heads Supplemented withStudent Worksheet Assisted Mind Map on Student LearningCompetence of Class X SeniorHigh School of Siak Hulu. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, *6* (2), 362-372.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

USAID. 2014. Buku sSumber untuk Dosen LPTK: *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID.

Yasni. (2015). Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif Kepala Bernomor Terstruktur pada Siswa Kelas V SD Negeri 005 Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.*JURNAL PPKn & HUKUM, 1* (1), 106-127.